

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

Oleh:

Suyyirah¹

Heni Listiana²

Maysurah³

Universitas Islam Negeri Madura

Alamat: JL. Raya Panglegur No.KM.4, Asemanis Dua, Larangan Tokol, Kec. Tlanakan,
Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur (69371).

Korespondensi Penulis: zuyyirohhasan@gmail.com, henilistiana@iainmadura.ac.id,
maisurohsukses@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the learning outcomes of first grade female students in the Fiqh subject at MDTW Maudzul Amin Al-Islamy using a written test and performance-based assessment approach. The method used is quantitative descriptive research, with 15 female students as subjects. The evaluation was carried out through a written test to measure the cognitive aspect, and an assessment of the performance of worship practices (ablution and prayer) to assess the psychomotor and affective aspects. The evaluation results showed that most female students achieved learning completion with a final average score of 80.20. The highest score achieved was 92.5 and the lowest score was 65.0, with 80% of female students declared complete. However, there were several female students who had not achieved the completion standard and needed additional guidance. The assessment approach that combines theory and practice has proven effective in providing a comprehensive picture of student learning outcomes, as well as being the basis for designing better learning strategies in the future.*

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

Keywords: *Evaluation Of Learning Outcomes, Fiqh, Written Test, Performance Assessment.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswi kelas I pada mata pelajaran Fiqih di MDTW Maudzul Amin Al-Islamy dengan menggunakan pendekatan penilaian berbasis tes tulis dan kinerja. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan subjek sebanyak 15 siswi. Evaluasi dilakukan melalui tes tulis untuk mengukur aspek kognitif, dan penilaian kinerja praktik ibadah (wudhu dan sholat) untuk menilai aspek psikomotorik dan afektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswi mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata akhir sebesar 80,20. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 92,5 dan nilai terendah 65,0, dengan 80% siswi dinyatakan tuntas. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswi yang belum mencapai standar ketuntasan dan memerlukan bimbingan tambahan. Pendekatan penilaian yang menggabungkan teori dan praktik terbukti efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap capaian belajar siswa, serta menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih baik ke depannya.

Kata Kunci: Evaluasi Hasil Belajar, Fiqih, Tes Tulis, Penilaian Kinerja.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi strategis dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Berdasarkan teori human capital, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari segi efisiensi kerja, kesejahteraan, maupun pendapatan yang lebih tinggi seiring peningkatan jenjang pendidikan. Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, pemerintah menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan jabatan yang akan diemban. Di samping itu, penguatan pendidikan karakter juga menjadi landasan utama dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia.¹

¹Dewi Amaliah Nafiati (2021), Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik, Humanika, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2), 152 <https://www.academia.edu/download/89403491/pdf.pdf>

Dalam proses Pendidikan, evaluasi merupakan salah satu alat penilaian yang digunakan guru untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kata lain, evaluasi akan membantu guru dalam menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan maupun ketidakberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.² Assesment atau penilaian tidak bisa dilepaskan dengan peran guru sebagai tenaga pengajar.³ Evaluasi hasil belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan.⁴

Dalam pembelajaran Fiqih, evaluasi tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif berupa pemahaman teori, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan sikap serta praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Penilaian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data mengenai proses maupun hasil belajar siswa sebagai dasar pengambilan keputusan yang objektif dalam pembelajaran. Beragam teknik dapat digunakan dalam penilaian kelas, seperti penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian proyek, produk, portofolio, maupun penilaian diri. Di antara berbagai teknik tersebut, penilaian unjuk kerja menjadi metode yang sangat relevan dalam menilai keterampilan praktik siswa, terutama untuk mengukur capaian dalam aspek psikomotorik yang menuntut penguasaan keterampilan nyata dalam konteks langsung.⁶

Berdasarkan uji coba yang peneliti lakukan, evaluasi hasil belajar siswi kelas I MDTW Maudzul Amin Al-Islamy dilakukan melalui dua pendekatan penilaian, yaitu tes tulis dan penilaian kinerja. Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman konsep dan hafalan materi Fiqih, seperti bersuci, tata cara sholat, dan rukun Islam. Sedangkan

²SantaVeronika Sitepu (2022), Evaluasi Psikomotorik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Hybrid Learning, *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2 (2), 252. <http://journal.shantibhuana.ac.id/index.php/elia/article/view/487>

³ Hatta Fakhurrozi (2018), Standar Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Paedagogia*, 7 (1), 156 <https://jurnalpaedagogia.com/index.php/pdg/article/view/37>

⁴ Puguh Handri Yasto, Achmad Rasyid Ridha (2024), Penilaian Non Tes, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6 (7), 73. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/662>

⁵E Saptaningrum, D Nuvitalia, dan S Patonah (2019), Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas PGRI Semarang dalam Menggunakan Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif pada Penyusunan Tes Tertulis, Prosiding Seminar Nasional, 152 <http://conference.upgris.ac.id/index.php/lpf/article/view/633>

⁶Budi Yuniarti, Siska Desy Fatmaryanti, Arif Maftukhin (2014), Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik pada Pelaksanaan Praktikum Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014, *Radiasi*, 5 (1), 77 <https://ebook.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/417>

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

penilaian kinerja bertujuan menilai kemampuan siswi dalam mempraktikkan ajaran Fiqih melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan wudhu dan sholat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam laporan evaluasi hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MDTW Maudzul Amin Al-Islamy merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pendekatan evaluasi berbasis tes tulis dan penilaian kinerja dalam proses pembelajaran Fiqih. Penelitian ini dilakukan terhadap 15 siswi kelas I MDTW sebagai subjek, dengan fokus pada hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Fiqih. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu tes tulis dan penilaian kinerja. Tes tulis disusun dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep dan aspek kognitif siswi terhadap materi Fiqih, seperti bersuci, tata cara sholat, dan rukun Islam. Sementara itu, penilaian kinerja dilakukan melalui observasi langsung terhadap praktik ibadah, seperti wudhu dan sholat, guna menilai aspek afektif dan psikomotorik, khususnya dalam hal ketepatan gerakan, bacaan, serta sikap selama beribadah. Penilaian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana nilai-nilai Fiqih telah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswi.⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar soal tes tulis, lembar observasi kinerja praktik ibadah, serta rubrik penilaian kinerja yang mencakup indikator seperti ketepatan gerakan, kelancaran bacaan, kedisiplinan dalam pelaksanaan, serta sikap tanggung jawab selama praktik. Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman konsep, sedangkan lembar observasi dan rubrik kinerja digunakan untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik dalam pelaksanaan wudhu dan sholat. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang berkaitan

⁷Ria Widarsih, Nahiyah Jaidi Faraz (2016), Evaluasi Kinerja Guru Ips Smp Berdasarkan Standar Kompetensi Guru Di Kabupaten Kebumen, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3 (2),180. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>

⁸ Ardiansyah, Risnita,M.Syahrani Jailani (2023), Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), 5 <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

dengan pengumpulan, penyajian, dan pengolahan data dalam bentuk tabel atau diagram yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar siswi secara sistematis dan mudah dipahami.⁹ Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik statistik sederhana, seperti perhitungan rata-rata (mean), rentang nilai (*range*), persentase, simpangan baku (*standar deviasi*), median, modus, dan nilai akhir tertimbang antara tes tulis dan penilaian kinerja.¹⁰ Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai capaian hasil belajar siswa, baik dalam aspek penguasaan materi maupun dalam penerapan nilai-nilai akhlak, yang menjadi tujuan utama dari pembelajaran Akidah Akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek Evaluasi

Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas	: I MDTW
Lembaga	: MDTW Maudzul Amin Al-Islamy
Jumlah Siswi	: 15 Orang
Pendekatan	: Penilaian Berbasis Tes Tulis dan Kinerja

Tujuan Evaluasi

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswi terhadap materi pelajaran Fiqih.
2. Menilai kemampuan siswi dalam mempraktikkan ajaran Fiqih.
3. Memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran.
4. Mengidentifikasi siswi yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Metode Penilaian

1. Bentuk Evaluasi

Dalam konteks evaluasi pembelajaran Fiqih untuk kelas I MDTW yang melibatkan 15 siswi, pendekatan yang digunakan menggabungkan evaluasi ranah

⁹ Leni Masnidar Nasution (2017), Statistik Deskriptif, *Jurnal Hikmah*, 14 (1), 50. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>

¹⁰Molli Wahyuni (2020), Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25, (Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani), 1-3. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1176/1/statistik%20deskriptif.pdf>

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

kognitif melalui tes tulis dan penilaian psikomotorik melalui observasi kinerja praktik ibadah. Pendekatan Evaluasi yang Digunakan

1) Evaluasi Kognitif (Tes Tulis):

Tes tulis dirancang dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian, dengan total skor maksimal 100 poin. Materi yang diujikan mencakup pokok bahasan dalam pelajaran Fiqih, yaitu bersuci, tata cara sholat, dan rukun Islam. Bentuk penilaian ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswi terhadap konsep-konsep dasar Fiqih dalam ranah kognitif, meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman yang bersifat teoritis.¹¹

2) Penilaian Psikomotorik (Praktik):

Tidak jauh berbeda dengan penilaian ranah kognitif, penilaian ranah psikomotor juga dimulai dengan pengukuran hasil belajar peserta didik. Perbedaan di antara keduanya adalah pengukuran hasil belajar ranah kognitif umumnya dilakukan dengan tes tertulis, sedangkan pengukuran hasil belajar ranah psikomotor menggunakan tes unjuk kerja atau tes perbuatan.¹² khususnya dalam praktik ibadah. Aspek-aspek yang dinilai meliputi praktik wudhu, tata cara sholat, dan bacaan sholat. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik dengan skala 1 hingga 5, yang mencerminkan kualitas kinerja dari kategori "Kurang" hingga "Sangat Baik". Skor dari penilaian ini kemudian dikonversi ke dalam skala 100 untuk memudahkan pengolahan dan interpretasi hasil secara kuantitatif.¹³ Pendekatan ini menilai ranah kognitif dan psikomotorik, serta memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Fiqih dalam praktik nyata. Pendekatan ini menilai ranah kognitif dan psikomotorik, memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan peserta didik.¹⁴

¹¹Hellin Putri dkk (2022), Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif, *Jurnal Papeda*, 4 (2), 142 <https://www.academia.edu/download/114163112/1078.pdf>

¹²Agus Dudung, Penilaian Psikomotor, (Karima,; Depok 2018), 55. <https://www.academia.edu/download/57953310/Psikomotor-academia.pdf>

¹³ Ibid., 56

¹⁴ Munawir Hasan (2024), Evaluasi Kognitif dan Psikomotorik Berbasis Moderasi Beragama: Konsep dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, *El-Suffah: Jurnal Studi Islam*, 1 (2), 106 <https://journal.abdurraufinstitute.org/index.php/suffah/article/view/14>

HASIL EVALUASI

Tabel hasil Penilaian Siswi

No	Nama Siswi	Tes Tulis	Kinerja	Nilai Akhir	Keterangan
1	Salsabila Azka	85	90	87.5	Tuntas
2	Halimatus S.	78	80	79.0	Tuntas
3	Mastuhah	90	95	92.5	Tuntas
4	Fika Indrianti	70	75	72.5	Tuntas
5	Khozaimah	82	85	83.5	Tuntas
6	Fitriatus Sholehah	65	72	68.5	Belum Tuntas
7	Rindi Salsabila	88	90	89.0	Tuntas
8	Nanik Tahniah	74	78	76.0	Tuntas
9	Siti Nur Azizah	60	70	65.0	Belum Tuntas
10	Siti Munawaroh	85	88	86.5	Tuntas
11	Muna Lisa	92	93	92.5	Tuntas
12	Intan Olipia Hamid	77	82	79.5	Tuntas
13	Nor Faizah	80	84	82.0	Tuntas
14	Ulfatun Hasanah	68	70	69.0	Belum Tuntas
15	Nor Faizma	90	94	92.0	Tuntas

Statistik Deskriptif – Nilai Tes Tulis

Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	92
Nilai Terendah	60
Rata-rata	78.33
Median	80
Modus	90
Simpangan Rata-rata (estimasi kasar)	± 9.7

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi tes tulis pada mata pelajaran Fiqih yang dilakukan terhadap 15 siswi kelas I MDTW Maudzul Amin Al-Islamy, diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 60. Rata-rata nilai tes tulis mencapai 78,33 yang menunjukkan bahwa secara umum pemahaman konseptual siswi terhadap materi Fiqih berada pada kategori cukup baik, dengan kecenderungan mendekati kategori baik.¹⁵ Nilai median sebesar 80 menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswi memperoleh nilai di atas atau sama dengan 80, menandakan distribusi nilai yang relatif seimbang.¹⁶ Sementara itu, nilai modus yaitu 90 mengindikasikan bahwa angka tersebut paling sering muncul dalam distribusi nilai, yang memperkuat kesan bahwa ada sebagian siswi yang memiliki penguasaan materi di atas rata-rata.¹⁷ Simpangan rata-rata yang diperkirakan sebesar $\pm 9,7$ menunjukkan adanya variasi capaian yang cukup signifikan antarindividu, sehingga guru perlu memperhatikan perbedaan kemampuan dalam proses pembelajaran selanjutnya.¹⁸ Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa pendekatan evaluasi melalui tes tulis sudah cukup efektif untuk mengukur aspek kognitif, namun masih terdapat beberapa siswi yang perlu mendapatkan bimbingan tambahan agar mencapai ketuntasan minimal.

Statistik Deskriptif – Nilai Kinerja

Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	70
Rata-rata	82.07
Median	82
Modus	90
Simpangan Rata-rata (estimasi kasar)	± 7.3

¹⁵Tantik Sumarlin (2023), Statistik Probabilitas, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik), 3. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/418/441>

¹⁶ Awaluddin Tjalla, Tendensi Sentral Dan Variabilitas, Statistika Pendidikan, Unit 2, 11. <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=10547>

¹⁷ Lilih Deva Martias (2021), Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi, *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16 (1), 49 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/download/16-1-40-59/916/4267>

¹⁸ Mula Tarigan, Dewi Frintiana Silaban (2024), Statistika Deskriptif, *Jintan: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4 (2), 190. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jintan/article/download/859/553>

Berdasarkan hasil penilaian kinerja terhadap praktik ibadah siswi kelas I MDTW Mauidzul Amin Al-Islamy, diperoleh nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 70. Rata-rata nilai kinerja berada pada angka 82,07, yang mencerminkan bahwa secara umum kemampuan siswi dalam melaksanakan praktik ibadah seperti wudhu dan sholat sudah berada dalam kategori baik. Nilai median sebesar 82 menunjukkan bahwa separuh dari siswi memperoleh nilai sama atau di atas nilai tersebut, mengindikasikan sebaran nilai yang relatif merata di sekitar rata-rata. Modus sebesar 90 memperlihatkan bahwa skor tersebut merupakan nilai yang paling sering muncul, yang menunjukkan adanya kecenderungan capaian tinggi dalam pelaksanaan ibadah. Simpangan rata-rata yang diperkirakan sebesar $\pm 7,3$ mengindikasikan bahwa penyebaran nilai cukup stabil dan tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan penilaian berbasis kinerja yang digunakan cukup efektif dalam mengukur aspek afektif dan psikomotorik siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan keseragaman capaian di antara semua peserta didik melalui pembimbingan lebih lanjut dalam praktik ibadah.

Statistik Deskriptif – Nilai Akhir

Keterangan	Nilai
Nilai Tertinggi	92.5
Nilai Terendah	65.0
Rata-rata	80.20
Median	82.0
Modus	92.5
Simpangan Rata-rata (estimasi kasar)	± 8.1

Berdasarkan hasil pengolahan nilai akhir, yang merupakan gabungan antara skor tes tulis dan penilaian kinerja, diperoleh nilai tertinggi sebesar 92,5 dan nilai terendah sebesar 65,0. Rata-rata nilai akhir mencapai 80,20 yang menunjukkan bahwa secara umum siswi telah mencapai tingkat ketuntasan yang baik dalam penguasaan materi Fiqih, baik dari segi teori maupun praktik. Nilai median sebesar 82,0 memperlihatkan bahwa separuh siswi memperoleh nilai sama atau di atas nilai tersebut, menunjukkan distribusi nilai yang cenderung berada di atas standar minimal ketuntasan. Nilai modus sebesar 92,5 yang juga merupakan nilai tertinggi mengindikasikan bahwa terdapat lebih dari satu siswi

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

dengan capaian sangat tinggi, mencerminkan keberhasilan pembelajaran pada sebagian besar peserta didik. Sementara itu, simpangan rata-rata sekitar $\pm 8,1$ menunjukkan adanya variasi capaian antarsiswi yang cukup signifikan, meskipun tidak terlalu ekstrem. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi berbasis gabungan antara tes tulis dan penilaian kinerja mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap keberhasilan belajar siswi, serta menjadi acuan dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran, termasuk bimbingan khusus bagi yang belum mencapai ketuntasan.

Rata-Rata Nilai Akhir Tertimbang:

$$\frac{87.5 + 79.0 + 92.5 + 72.5 + 83.5 + 68.5 + 89.0 + 76.0 + 65.0 + 86.5 + 92.5 + 79.5 + 82.0 + 69.0 + 92.0}{15} = 80.2$$

Jadi, rata-rata nilai akhir tertimbang = 80.2,

Interpretasi Analisis Deskriptif

1. Rata-rata nilai akhir sebesar 80.20, menunjukkan bahwa secara umum, siswi sudah mampu mencapai target pembelajaran.
2. Sebagian besar siswi (80%) tuntas, menunjukkan efektivitas pendekatan penilaian tes tulis dan kinerja dalam pembelajaran Fiqih.
3. Nilai tertinggi konsisten di atas 90, menunjukkan adanya siswi dengan capaian sangat baik.
4. Rentang nilai cukup lebar (65.0 – 92.5), menandakan adanya variasi capaian yang cukup signifikan.
5. Tiga siswi belum tuntas (nilai akhir di bawah 70), yang menunjukkan perlunya pendekatan remedial yang lebih intensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Evaluasi pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan dengan pendekatan penilaian berbasis tes tulis dan kinerja menunjukkan bahwa mayoritas siswi telah mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata akhir sebesar 80,20 menunjukkan bahwa secara umum siswi memahami materi Fiqih baik secara teoritis (kognitif) maupun praktik (psikomotorik), seperti tata cara bersuci dan sholat. Hal ini memperlihatkan bahwa

pendekatan gabungan ini efektif dalam mengukur keberhasilan belajar secara menyeluruh.

Meskipun capaian belajar tergolong baik, masih terdapat variasi hasil belajar yang cukup mencolok antarindividu. Tiga siswi belum mencapai standar ketuntasan minimal (nilai akhir di bawah 70), yang menandakan perlunya pendampingan dan pembelajaran remedial. Simpangan nilai yang relatif tinggi juga menunjukkan bahwa guru perlu memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik dan menyediakan pendekatan pembelajaran yang lebih personal atau berdiferensiasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan berimbang antara teori dan praktik. Pendekatan kontekstual dan variatif juga disarankan untuk meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswi. Evaluasi semacam ini dapat menjadi acuan penting dalam merancang strategi peningkatan mutu pembelajaran Fiqih secara berkelanjutan.

Saran

1. Remedial yang Terarah dan Intensi

Guru disarankan untuk memberikan bimbingan atau program remedial secara khusus kepada siswi yang belum mencapai ketuntasan minimal. Remedial dapat berupa pengulangan materi inti, bimbingan belajar kecil-kecilan, atau latihan praktik tambahan dalam bentuk kegiatan yang lebih menarik dan partisipatif.

2. Peningkatan Latihan Praktik Ibadah

Karena penilaian kinerja menunjukkan variasi hasil, guru perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas latihan praktik seperti wudhu dan sholat. Penggunaan metode demonstrasi langsung, simulasi kelompok, dan evaluasi berulang akan membantu memperkuat penguasaan psikomotorik dan meningkatkan keseragaman keterampilan antar siswi.

3. Penggunaan Metode Kontekstual dan Variatif

Untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa, pembelajaran sebaiknya dilengkapi dengan pendekatan kontekstual, seperti mengaitkan materi Fiqih dengan kehidupan sehari-hari siswi. Guru juga dapat memanfaatkan media visual,

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

permainan edukatif, atau pembelajaran berbasis proyek agar suasana kelas menjadi lebih interaktif dan tidak monoton.

4. Pemanfaatan Evaluasi Berkelanjutan

Guru hendaknya tidak hanya mengevaluasi di akhir pembelajaran, tetapi juga melakukan penilaian formatif secara berkala selama proses belajar berlangsung. Hal ini berguna untuk memantau perkembangan siswa secara lebih cepat dan tepat, serta melakukan penyesuaian strategi pembelajaran jika diperlukan.

5. Kolaborasi dengan Orang Tua

Disarankan juga agar guru menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, terutama bagi siswi yang belum tuntas. Orang tua dapat diajak untuk turut membimbing dan memotivasi anak-anaknya dalam belajar dan berlatih ibadah di rumah agar proses pembelajaran lebih efektif dan berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Dudung, Penilaian Psikomotor, (Karima,; Depok 2018). <https://www.academia.edu/download/57953310/Psikomotor-academia.pdf>
- Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani (2023), Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2), 5
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Awaluddin Tjalla, Tendensi Sentral Dan Variabilitas, Statistika Pendidikan, Unit 2, 11.
<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=10547>
- Budi Yuniarti, Siska Desy Fatmaryanti, Arif Maftukhin (2014), Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik pada Pelaksanaan Praktikum Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014, *Radiasi*, 5 (1), 77
<https://ebook.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/417>
- Dewi Amaliah Nafiati (2021), Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 (2), 152
<https://www.academia.edu/download/89403491/pdf.pdf>

- E Saptaningrum, D Nuvitalia, dan S Patonah (2019), Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas PGRI Semarang dalam Menggunakan Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif pada Penyusunan Tes Tertulis, Prosiding Seminar Nasional, 152 <http://conference.upgris.ac.id/index.php/lpf/article/view/633>
- Hatta Fakhurrozi (2018), Standar Penilaian Aspek Psikomotorik Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Paedagogia*, 7 (1), 156 <https://jurnalpaedagogia.com/index.php/pdg/article/view/37>
- Hellin Putri dkk (2022), Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif, *Jurnal Papeda*, 4 (2), 142 <https://www.academia.edu/download/114163112/1078.pdf>
- Leni Masnidar Nasution (2017), Statistik Deskriptif, *Jurnal Hikmah*, 14 (1), 50. <https://ejurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>
- Lilih Deva Martias (2021), Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi, *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16 (1), 49 <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/article/download/16-1-40-59/916/4267>
- Molli Wahyuni (2020), Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25, (Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani), 1-3. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1176/1/statistik%20deskriptif.pdf>
- Mula Tarigan, Dewi Frintiana Silaban (2024), Statistika Deskriptif, *Jintan: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4 (2), 190. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jintan/article/download/859/553>
- Munawir Hasan (2024), Evaluasi Kognitif dan Psikomotorik Berbasis Moderasi Beragama: Konsep dan Penerapannya Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, *El-Suffah: Jurnal Studi Islam*, 1 (2), 106 <https://journal.abdurraufinstitute.org/index.php/suffah/article/view/14>
- Puguh Handri Yasto, Achmad Rasyid Ridha (2024), Penilaian Non Tes, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6 (7), 73. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/662>
- Ria Widarsih, Nahiyah Jaidi Faraz (2016), Evaluasi Kinerja Guru Ips Smp Berdasarkan Standar Kompetensi Guru Di Kabupaten Kebumen, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3 (2), 180. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>

EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS I MDTW MAUIDZUL AMIN AL-ISLAMY MELALUI PENDEKATAN PENILAIAN BERBASIS TES TULIS DAN KINERJA

- SantaVeronika Sitepu (2022), Evaluasi Psikomotorik Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Hybrid Learning, *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2 (2), 252. <http://journal.shantibhuana.ac.id/index.php/elia/article/view/487>
- Tantik Sumarlin (2023), Statistik Probabilitas, (Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik), 3. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/download/418/441>